

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP
KEJADIAN ISPA PADA ANAK USIA 6-24 BULAN
DI PUSKESMAS PLAJU PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

NOVITA INDAH YANTI

NIM: 702015036

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

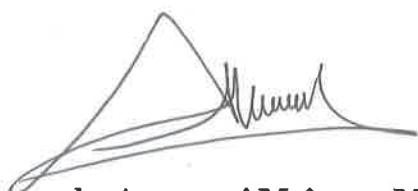
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN ISPA PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS PLAJU PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Novita Indah Yanti
NIM : 702015036

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 24 Januari 2019

Menyetujui



dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Putri Rizki Amalia Badri
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 24 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Novita Indah Yanti)

NIM : 702015036

ABSTRAK

Nama : Novita Indah Yanti
Program studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Lama Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA pada Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Plaju Palembang

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) menjadi penyebab kematian tertinggi di kalangan anak-anak berusia kurang dari 5 tahun terutama di negara-negara berkembang. Di seluruh dunia, mortalitas 20% di antara anak-anak yang berusia kurang dari 5 tahun. Lama pemberian ASI menjadi salah satu faktor risiko untuk terjadinya ISPA pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Plaju Palembang. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di ruang MTBS atau Poli Anak Puskesmas Plaju Palembang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Consecutive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Data didapatkan melalui rekam medis dan wawancara dengan menggunakan kuisioner. Data kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan anak yang diberi ASI eksklusif sebanyak 19 orang (90,5%) mengalami ISPA dan 2 orang (9,5%) tidak mengalami ISPA. Pada anak yang diberi ASI tidak eksklusif didapatkan sebanyak 37 orang (41,5%) mengalami ISPA dan 25 orang (30,9%) yang tidak mengalami ISPA. Berdasarkan uji *Chi Square* diketahui nilai *p-value* sebesar 0,014 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian ISPA.

Kata kunci: ASI, ISPA, Anak

ABSTRACT

Name : Novita Indah Yanti
Study Program : Faculty of Medicine
Title : Relation The Length of Exclusive Breastfeeding to ARI in Children Aged 6-24 Months at Plaju Palembang Health Centre

ARI (Acute Respiratory Infection) become the highest cause of death among children less than 5 years of age, especially in developing countries. In the worldwide, 20% mortality among children less than 5 years old. The duration of breastfeeding is one of the risk factors for the occurrence of ARI in children. This study aims to determine the relationship between the duration of exclusive breastfeeding to the incidence of ARI in children aged 6-24 months at Plaju Palembang Health Centre. This type of research is observational analytic with Cross Sectional design. This research was conducted in the MTBS or Children's Clinic of Plaju Palembang Public Health Centre. Sampling was done by consecutive sampling technique with a total sample of 81 people. Data obtained through medical records and interviews using questionnaires. Data were then analyzed by univariate and bivariate. The results showed 19 children who were given exclusive breastfeeding (90.5%) had ARI and 2 people (9.5%) did not experience ARI. In children who were given non-exclusive breastfeeding, 37 people (41.5%) experienced ARI and 25 people (30.9%) who did not experience ARI. Based on the Chi Square test it is known that the p-value is 0.014 which indicates that there is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of ARI.

Keywords: Breastfeeding, ARI, child.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) dr. Asmarani Ma'mun M.Kes dan dr. Putri Rizki AB, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Puskesmas Plaju yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 24 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. ASI Ekslusif.....	6
2.1.1. Definisi ASI	6
2.1.2. Prevalensi ASI	7
2.1.3. Kandungan ASI	8
2.1.4. Manfaat ASI.....	8
2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI.....	10
2.2. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	12
2.2.1. Definisi ISPA	12
2.2.2. Prevalensi ISPA.....	13
2.2.3. Klasifikasi ISPA	14
2.2.4. Etiologi ISPA	16
2.2.5. Faktor Risiko ISPA	17
2.2.6. Cara Penularan ISPA	22
2.2.7. Cara Pencegahan ISPA	22
2.2.8. Penemuan ISPA.....	23
2.3. Hubungan Pemberian ASI Ekslusif dengan ISPA	24
2.4. Kerangka Teori	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2.1 Waktu Penelitian.....	28
3.2.2 Tempat Penelitian	28
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28

3.3.1. Populasi Penelitian	28
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel	28
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	30
3.4. Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Independent.....	30
3.4.2 Variabel Dependent.....	30
3.5. Definisi Operasional	30
3.6. Cara Pengumpulan Data	31
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
3.7.1.Cara Pengolahan Data	31
3.7.2.Analisis Data	31
3.8. Alur Penelitian	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	33
4.2 Pembahasan	36
4.3 Keterbatasan Penelitian	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46
BIODATA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1.	Definisi operasional	29
Tabel 4.1.	Frekuensi Anak berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.2	Frekuensi Anak berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.3	Frekuensi Anak berdasarkan Pemberian ASI	32
Tabel 4.4	Frekuensi Anak berdasarkan diagnosis ISPA	33
Tabel 4.5	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA	33
Tabel 5.1	Rekapitulasi Data Penelitian	49

DAFTAR SINGKATAN

ARI	: Acute Respiratory Infections
ASI	: Air Susu Ibu
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
P2 ISPA	: Program Pengendalian ISPA
SIgA	: Sekresi Imunnoglobulin A
SIgM	: Sekresi Imunnoglobulin M
UNICEF	: United Nations Children's Found
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Menyusui eksklusif adalah hanya menyusui atau pemberian makan dengan ASI dan tanpa makanan atau cairan lain (air, jus, teh, makanan prelaktal), kecuali sirup tetes berisi suplemen zat gizi mikro atau obat.

Analisis data dari berbagai negara menunjukkan bahwa di seluruh dunia kebanyakan bayi menerima ASI, dengan 95% bayi pernah menerima ASI. Namun, angka ini sangat bervariasi antara berpenghasilan rendah dan menengah, dan negara-negara berpenghasilan tinggi (UNICEF, 2018). Di Indonesia persentase bayi 0-5 bulan yang masih mendapat ASI sebesar 54,0%, sedangkan bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. Mengacu pada target rencana strategi (renstra) tahun 2016 yang sebesar 42%, maka secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan sebesar 54,0% telah mencapai target (Profil Kesehatan Indonesia, 2016). Sedangkan, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Palembang Tahun 2015 sebesar 72.91%. Cakupan ini masih di bawah target pencapaian pemberian ASI Ekslusif Indonesia yaitu 80% (Profil Kesehatan Kota Palembang, 2015).

Pemberian ASI terutama ASI eksklusif sangat bermanfaat bagi anak untuk mencegah penyakit infeksi karena ASI memiliki zat protektif atau zat imun. Salah satu infeksi yang sering terjadi pada balita adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Nirwana, 2014). Salah satu faktor yang dapat memperingkat kejadian ISPA pada anak adalah dengan pemberian ASI. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pemberian

ASI Eksklusif sampai usia bayi 6 bulan. Setelah bayi mencapai usia 6 bulan (IDAI, 2013).

Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil yaitu bayi usia 0 – 11 bulan yang tidak optimal memperoleh ASI eksklusif mempunyai risiko 5 kali lebih besar meninggal karena ISPA dibandingkan dengan bayi yang memperoleh ASI eksklusif (Kartasasmita, 2010). Berdasarkan penelitian lain didapatkan hasil bahwa pada balita dengan pneumonia yang tidak diberi ASI Eksklusif mencakup 80,0% jauh lebih tinggi daripada kategori balita dengan pneumonia yang diberi ASI Eksklusif yang hanya mencapai 20,0% (Adalwiyah, 2016).

ISPA merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala pada ISPA timbul dengan cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari (akut). Gejalanya yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas (Kemenkes, 2016a).

ISPA adalah penyebab utama kematian di kalangan anak-anak berusia kurang dari 5 tahun terutama di negara-negara berkembang. Di seluruh dunia, mortalitas 20% di antara anak-anak yang berusia kurang dari 5 tahun (Selvaraj, et. al. 2014). Di Indonesia prevalensi ISPA berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan keluhan penduduk adalah sebesar 25%. Karakteristik penduduk dengan ISPA yang tertinggi terjadi pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 25,8% (Rinkesdas, 2013). ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien di sarana kesehatan. Sebanyak 40-60% kunjungan berobat di puskesmas dan 15-30% kunjungan berobat di bagian rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit disebabkan oleh penyakit ISPA (Profil Kesehatan Sumsel, 2014). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012-2014, kasus ISPA tertinggi terjadi di kota Palembang dengan kasus 234.885 kasus (Profil Kesehatan Sumsel, 2014). Sedangkan penemuan kasus ISPA pada balita ditingkat Puskesmas pada tahun 2015, Puskesmas Plaju Kota Palembang merupakan salah satu puskesmas dengan penemuan kasus ISPA pada balita yang banyak yaitu

sebesar 210 orang (70,10%), yang berjenis kelamin laki-laki 135 orang dan berjenis kelamin perempuan 75 orang (Profil Kesehatan Kota Palembang, 2015).

Berdasarkan besarnya pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA dan berdasarkan penemuan kasus ISPA pada balita di Puskesmas Plaju Palembang yang masih tinggi, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada anak usia 6 – 24 bulan di Puskesmas Plaju Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada anak usia 6 – 24 bulan di Puskesmas Plaju Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada anak 6 – 24 bulan di Puskesmas Plaju Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik jenis kelamin dan usia anak yang berobat di Puskesmas Plaju Palembang.
2. Untuk mengetahui pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 6 – 24 bulan di Puskesmas Plaju Palembang.
3. Untuk mengetahui kejadian ISPA pada anak usia 6 – 24 bulan di Puskesmas Plaju Palembang.
4. Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada anak 6 – 24 bulan di Puskesmas Plaju Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna dalam ilmu pengetahuan kedokteran serta diharapkan dapat menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi petugas kesehatan untuk lebih berperan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan kepada ibu menyusui untuk memberikan ASI Eksklusif guna menurunkan kejadian ISPA.
- Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk seluruh masyarakat terutama bagi ibu menyusui untuk memberikan ASI Eksklusif guna menurunkan kejadian ISPA.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan peningkatkan keterampilan untuk peneliti dalam pembuatan laporan. Serta peneliti dapat mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
1.	Mei, S. 2015, Medan	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian ISPA pada Bayi Usia 0-12 Bulan	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian ISPA pada bayi usia 0-12 bulan.
2.	Rustum, M. 2010, Kartasura	Hubungan antara lama pemberian ASI dengan kejadian ISPA pada balita usia 2-5 tahun di posyandu Kecamatan Kartasura	<i>Case Control</i>	Tidak ada hubungan bermakna antara lama pemberian ASI dengan kejadian ISPA pada balita usia 2-5 tahun di posyandu Kecamatan Kartasura

3.	Anggraeni1 DF., & Warsiti, 2010, Bantul	Hubungan Antara Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dan Kejadian ISPA pada Bayi Umur 1 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2010	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dan kejadian sakit ISPA pada balita umur 1 tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2010.
4.	Tromp, et al. 2017.	Breastfeeding and The Risk of Respiratory Tract Infections After Infancy	<i>Cohort</i>	Menyusui selama 6 bulan atau lebih, secara signifikan mempengaruhi penurunan risiko infeksi saluran pernapasan hingga usia 4 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adalwiyah, R. & Duarsa A. B. 2016. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Susunan Kota Bandar Lampung Tahun 2012*. Jakarta: Jurnal Kedokteran Yarsi
- Aldy, Omar. dkk. 2009. *Dampak Proteksi Air Susu Ibu Terhadap Infeksi*. Medan: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK USU
- Anggraeni, Fatimah & Warsiti. 2010. *Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dan Kejadian ISPA pada Bayi Umur 1 Tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2010*. Yogyakarta: STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta
- Anwar A., & Darmayati I. 2014. *Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia*. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 8
- Baratawidjaja, K., G. & Rengganis, I. 2014. *Imunisasi Pasif dalam Imunologi Dasar Edisi 11 Cetakan ke-2 Hal: 478-480*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Charter, E. & Marshall, S. 2014. *Sistem Respiratori dalam Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial Hal:527-528*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Direktorat Jendral PP dan PL. 2011. *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Elly, N., Yunida S., Sudarwati E. 2011. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2011*. Bengkulu: Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu.
- Fibrila, F. 2015. Hubungan Usia Anak, Jenis Kelamin dan Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian ISPA. Lampung: Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai
- Heryanto, Eko. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan
- Ibama A. S., Dozie I. N. , Abanobi O. C., Amadi A. N. 2017. *The Relationship of Gender in the Pattern and Risk of Acute Respiratory Infection among Infants in Rivers State, Nigeria*. Nigeria: Journal of Community Medicine & Health Education
- IDAI. 2013. *Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak*. (diakses 15 Mei 2018). Tersedia di <http://www.idai.or.id/>
- Kartasasmita, C. 2010. *Pneumonia Pembunuh Balita*. Kemenkes RI: Buletin Jendela Epidemiologi Volume 3, September 2010. ISSN 2087-1546
- Kemenkes RI. 2010. *Buletin Jendela Epidemiologi Pneumonia Balita Volume 3*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- _____. 2011. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- _____. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- _____. 2013. *Penyakit ISPA*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. 2014. *Buku Ajar Imunisasi*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- _____. 2014. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*.. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat
- _____. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- _____. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*.
- _____. 2016. *Sepuluh Manfaat ASI*. (diakses 10 Mei 2012). Tersedia dari www.kemkes.go.id
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 450/Menkes/SK/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi di Indonesia*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Krebs, N. & Primak, L. 2014. *Nutrisi Pediatric dan Kelainan Nutrisi Pediatric dalam Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*. Jakarta: katan Dokter Anak Indonesia
- Lestari, N.P. dkk. 2014. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Purwoyoso Semarang*. JURNAL VISIKES - Vol. 13 / No. 1 / April 2014
- Maligan, dkk. 2015. *Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Untuk Bayi 6-24 Bulan*. Malang: Jurnal Kesehatan
- Malik, I., Machfoedz I., Mahfud. 2015. *Cakupan Imunisasi Dasar dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Journal Ners And Midwifery Indonesia
- Matu, M., Kikuvi G., Wanzala P., 2014. *Aetiology of Acute Respiratory Infections in Children under Five Years in Nakuru, Kenya*. MedCrave: Journal of Microbiology & Experimentation
- Mei, S. 2015. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian ISPA pada Bayi Usia 0-12 Bulan*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Selatan
- Nayulu, N. dkk. 2014. *Hubungan Antara Pemberian Asi Ekslusif Dengan Riwayat Penyakit Infeksi Pada Anak Umur 1- 3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan L Olayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk*. Manado: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
- Nirwana AB,. 2014. *ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Nur, F. T., Febriani Y., Nugraheni A. 2017. *Hubungan Antara Status Imunisasi dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Ngoresan Surakarta*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

- Palmiera P., & Sampaio M., C., 2016. *Immunology of breast milk*. Brazil: Scielo - Departamento de Pediatria
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Ekslusif*. Jakarta: Presiden RI
- Prasetyono. 2009. Pengantar Ilmu Pengetahuan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Profil Kesehatan Kota Palembang. 2015
- Profil Kesehatan Sumatera Selatan. 2014
- Rahajoe, N., N., Supriyatno, B., Setyanto, D., B., 2008. *Respirologi Anak edisi 1*. Jakarta: IDAI
- Rahmawati, Hartono. 2012. *Gangguan Pernafasan pada Anak : ISPA*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ramaiah. S. 2009. ASI dan Menyusui. PT Buana Ilmu Populer, Jakarta, Indonesia.
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Ristiyanto, R. 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal dan Pengetahuan Orang Tua tentang ISPA Pada Balita di Puskesmas Gatak*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Roesli. 2010. Mengenal ASI Eksklusif. Tribus Agriwidya, Jakarta, Indonesia.
- Sari, N., I. 2017. *Hubungan Umur dan Jenis Kelamin terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Tembilahan Hulu*. Jakarta
- Sastrosmoro, S. & Ismael, S. 2014. *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto
- Selvaraj, K., Chinnakali, P., Majumdar, A. 2014. *Acute Respiratory Infection Among Under-5 Children in India: Situational Analysis*. Department of Preventive and Social Medicine, Jawaharlal Institute of Post Graduate Medical Education and Research, Puducherry, India
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tromp I., Jong J., Raat H., Jaddoe V., Franco O. 2017. *Breastfeeding and the risk of respiratory tract infections after infancy: The Generation R Study* (diakses 18 Agustus 2018). Tersedia dari: <http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0172763>
- UNICEF, 2018. *Breastfeeding a mother's gift for every child*. United Nations Children's Fund
- WHO, 2007. *Infection Prevention and Control of Epidemic- and Pandemic-prone Acute Respiratory Diseases in Health Care*. WHO Interim Guidelines
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Erlangga. Jakarta.